

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Indonesia sebagai negara mayoritas penduduk beragama Islam telah lama menantikan kehadiran sistem Lembaga Keuangan yang sesuai dengan tuntutan kebutuhan yang tidak sebatas finansial saja, namun juga terkait tuntutan moralitasnya. Di Indonesia sendiri Lembaga Keuangan dapat dikategorikan menjadi dua lembaga yaitu Lembaga Keuangan non bank dan Lembaga Keuangan Bank.¹ Sistem yang dimaksud terkait tuntutan moralitas tersebut adalah Lembaga Keuangan perbankan yang terbebas dari praktik bunga yang dinamakan Bank Syariah. Bank syariah yang menggunakan prinsip-prinsip syariah sangatlah cocok diterapkan di Negara Indonesia yang notabene masyarakatnya adalah Muslim. Sehingga kehadiran perbankan syariah bisa menjadi alternatif yang bisa memenuhi harapan dari warga masyarakat Islam dan memberikan manfaat yang luas dalam perekonomian di Indonesia.

Awal mula berdirinya bank syariah di Indonesia pertama kali di pelopori oleh Bank Muamalat Indonesia (BMI). Dimana Bank Muamalat Indonesia akte pendiriannya ditandatangani pada tanggal 1 November

¹Eja Armaz Hardi, *Fatwa DSN MUI dan Perkembangan Produk Perbankan Syariah di Indonesia*, dalam jurnal An-Nisbah Jurnal Ekonomi Syariah, Vol. 05.No. 02, April 2019 (UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi), hal. 82

1991.² Pada awal mulanya berdirinya bank tersebut masih belum banyak masyarakat yang berminat melakukan transaksi di Bank Syariah. Bahkan Perbankan syariah juga harus mengalami pasang surut dalam menjajaki kiprahnya di kehidupan masyarakat. Hingga pada akhirnya keberadaan bank muamalat yang awal mulanya dianggap asing, lambat laun mampu melebarkan sayapnya di tengah-tengah masyarakat. Hingga sampai saat ini Bank Muamalat Indonesia berkembang cukup pesat dan mampu mempermak diri menjadi Bank Syariah yang dapat diterima oleh masyarakat luas. Bahkan Bank ini sudah memiliki puluhan cabang yang tersebar di beberapa kota besar di Indonesia.

Perlu diketahui bahwasanya Bank syariah merupakan segala sesuatu yang menyangkut semua tentang Bank Syariah dan unit usaha syariah yang mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Sedangkan Bank Syariah sebagai lembaga perantara jasa keuangan, tugas pokoknya adalah menghimpun dana dari masyarakat.³ Oleh karena itu, peran perbankan syariah sangat penting bagi masyarakat. Khususnya dalam rangka menyimpan harta atau kekayaan. Harta merupakan sesuatu yang dicenderung oleh naluri manusia dan dapat disimpan sampai batas waktu yang dibutuhkan.⁴ Jika dikaitkan dengan perkembangan perbankan syariah

²Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 164

³Veithzal Rivai dan Ariyan Arifin, *Islamic Banking*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal.

⁴Qomarul Huda, *Fiqh Muamalah*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2011), hal. 12

saat ini, terdapat undang-undang yang khusus mengatur tentang perbankan syariah yaitu terdapat dalam UU No. 21 tahun 2008.⁵

Perkembangan perbankan syariah yang signifikan tentunya juga membutuhkan yang namanya tenaga yang ahli atau faham dengan sistem perbankan syariah itu sendiri. Namun yang menjadi salah satu permasalahan yang dihadapi oleh perbankan syariah adalah belum diimbangnya ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM) di bidang Perbankan Syariah. Maksud belum diimbangi dengan sumber daya manusia ini adalah pertumbuhan Lembaga Keuangan Syariah (Bank Syariah) yang signifikan belum diimbangi dengan jumlah tenaga ahli (praktisi Bank Syariah) yang ada di lapangan. Sehingga tidak sedikit Bank Syariah yang melakukan konversi sumber daya manusia bank konvensional menjadi sumber daya manusia Bank Syariah. Realitanya pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia di Bank Syariah bisa bisa dipenuhi oleh mahasiswa lulusan perbankan syariah yang ada di perguruan tinggi. Akan tetapi tidak semua mahasiswa lulusan program studi perbankan syariah berminat menjalani karir atau bekerja sebagai sumber daya manusia di Bank Syariah. Padahal sumber daya manusia yang mumpuni sangat diperlukan di dunia karir atau kerja terutama bekerja di Bank Syariah itu sendiri. Pasalnya kerja sendiri merupakan sebuah tuntutan setiap manusia yang sudah mulai beranjak dewasa.

⁵Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah

Kemudian untuk mengimbangi tenaga kerja yang ada di Bank Syariah tersebut, maka dibutuhkan tenaga kerja yang berminat untuk bekerja di bank syariah. Minat merupakan salah satu hal yang sangat penting dan mempunyai dampak yang besar atas perilaku dan sikap seseorang. Minat adalah suatu unsur psikologi yang ada dalam diri manusia yang timbul karena adanya rasa simpati, rasa senang, rasa ingin tahu dan rasa ingin memiliki terhadap sesuatu. Minat merupakan ciri-ciri keinginan yang dilakukan melalui tindakan seseorang individu yang dicobanya dan ditunjukkan pada hal-hal yang disukainya.⁶ Dengan kata lain, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas suasana tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Bila mereka melihat sesuatu akan menguntungkan, mereka merasa berminat, bila kepuasan berkurang minatpun juga akan berkurang.

Oleh karena itu, dalam pelaksanaannya supaya Bank Syariah dapat beroperasi dengan baik, maka perbankan syariah sebagai sebuah entitas bisnis yang sekaligus juga memiliki fungsi sosial perlu didukung oleh praktisi atau karyawan bank yang berkualitas di bidangnya. Tentunya hal tersebut tidak terlepas dari orang-orang yang berminat bekerja di Bank Syariah. Ada banyak faktor yang bisa mempengaruhi minat seseorang untuk bekerja di bank syariah. Minat seseorang bekerja di bank syariah

⁶Darmadi, *Membaca Yuuk...! Strategi Menumbuhkan Minat Baca pada Anak Sejak Usia Dini*, (Bogor: Guepedia Publisher, 2018), hal. 142-143

dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari individu itu sendiri. Misalnya saja tingkat religiusitas seseorang yang ingin bekerja sesuai dengan prinsip ajaran Islam. Dengan dorongan yang kuat tingkat kereligiusitasannya maka munculah keinginan bekerja di bank syariah tersebut. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar yang merangsang terjadinya keinginan atau minat seseorang untuk bekerja di Bank Syariah. Faktor ini bisa dipengaruhi oleh pendidikan dan status sosial ekonomi keluarga seseorang.

Bukan rahasia lagi bahwa faktor pendidikan sangatlah penting untuk membangun sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan adalah salah satu elemen penting yang berkaitan langsung dengan kualitas sumber daya manusia. Sumber daya manusia merupakan satu-satunya sumber daya yang memiliki akal, perasaan, keinginan, keterampilan, pengetahuan, dorongan, daya, dan karya (rasio, rasa dan karsa). Semua potensi sumber daya manusia tersebut berpengaruh terhadap upaya organisasi dalam mencapai tujuan. Betapapun majunya teknologi, perkembangan informasi, tersedianya modal dan memadainya bahan, jika tanpa Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas akan sulit bagi organisasi tersebut untuk mencapai tujuannya. Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan hidup yang prosesnya berlangsung seumur hidup dan dalam pelaksanaannya dapat terwujud melalui tiga jalur pendidikan yaitu pendidikan informal, pendidikan nonformal, dan pendidikan formal.

Pendidikan informal adalah pendidikan yang terjadi di dalam kehidupan keluarga dimana orang tua sangat berperan dalam pembentukan watak, kepribadian serta perkembangan emosional anak.⁷ Pendidikan non formal adalah pendidikan yang terjadi di masyarakat. Dan pendidikan formal adalah pendidikan yang diselenggarakan di sekolah melalui kegiatan belajar mengajar secara berjenjang dan berkesinambungan. Sekolah memberikan kesempatan kepada setiap anak untuk mengembangkan kemampuan-kemampuan dirinya, yang masih bersifat potensial sehingga bermanfaat untuk kepentingan hidupnya sebagai individu.

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan hidup dimana pendidikan ini sangat penting peranannya. Dilihat dari fungsinya sendiri pendidikan sangatlah berguna untuk menjadi bekal dan juga tolak ukur untuk menjalani kehidupan baik secara individu ataupun dalam bersosialisasi di masyarakat. Selain itu, pendidikan juga berfungsi sebagai salah satu perjalanan dalam hidup yaitu untuk menggapai tujuan hidup yang tak lain adalah kedewasaan. Dalam proses pertumbuhan hidup pun dipengaruhi yang namanya pendidikan itu sendiri.

Pendidikan menyanggah misi keseluruhan aspek kebutuhan hidup dan berproses sejalan dengan dinamikanya hidup. Dengan demikian pendidikan juga bisa menentukan jenis pekerjaan yang dilakukan seseorang. Profesi dan pekerjaan akan mempengaruhi pendapatan yang diterimanya. Pendapatan dan pendidikan tersebut sangat mempengaruhi

⁷Lilis Nur Chotimah dkk., "Pengaruh Status Sosial ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa", *jurnal pendidikan ekonomi.*, Vol. 11 Nomor 1 (2017), hal. 75

proses keputusan seseorang. Tingkat pendidikan seseorang juga mempengaruhi nilai-nilai yang dianutnya, cara berfikir, cara pandang, bahkan persepsinya terhadap suatu masalah.⁸ Maka dari itu pendidikan bisa dianggap memiliki mutu yang baik jika pengetahuan, keterampilan, kecerdasan serta sikap yang dimiliki para lulusan dapat menunjang mereka dalam melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi atau mampu bersaing di dunia kerja.

Minat mahasiswa untuk bekerja di perbankan syariah juga dipengaruhi oleh religiusitas yang berasal dari dalam diri manusia itu sendiri. Religiusitas ini memiliki kendali yang besar, khususnya dalam hal menentukan arah terhadap minat bekerja mahasiswa jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung. Pasalnya pada bank syariah dan bank konvensional pastinya memiliki berbagai sistem dan prinsip yang berbeda. Hal tersebut tentunya membuat banyak mahasiswa berpikir dua kali dalam memilih untuk bekerja di bank mana. Apakah berminat untuk bekerja di bank syariah atau tidak.

Selain pendidikan dan religiusitas, minat bekerja di bank syariah juga dipengaruhi oleh status sosial ekonomi keluarga. Keluarga merupakan unit sosial kecil yang memiliki posisi penting dalam pembentukan karakter bangsa. Keluarga tentu mempunyai peranan penting terhadap perkembangan anak-anaknya. Jika keluarga mempunyai status sosial ekonomi yang baik, tentu akan memberi perhatian yang baik pula

⁸Vinna Sri Yuniarti, *Perilaku Konsumen*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), hal. 204

pada pemenuhan kebutuhan sehari-hari dan akan memikirkan masa depan anak-anaknya. Keluarga yang memiliki status sosial ekonomi kurang mampu, akan cenderung untuk memikirkan bagaimana pemenuhan kebutuhan pokok.⁹ Kondisi status sosial ekonomi orang tua atau keluarga merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi minat seseorang. Sehingga dari keluarga sendiri akan membentuk karakter seseorang dan berpengaruh pada lingkungan dan pastinya juga karir atau masa depan seseorang.

Minat bekerja mahasiswa juga dipengaruhi oleh diri individu itu sendiri. Pasalnya mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung dihadapkan dengan dua pilihan perbankan yakni keputusan memilih antara perbankan syariah dan perbankan konvensional. Maka salah satu keputusan yang di ambil akan memberikan dampak yang besar bagi individu tersebut. Khususnya dalam menentukan lembaga apa yang memberikan keuntungan lebih bagi dirinya. Namun, disisi lain, mahasiswa juga dihadapkan pada kenyataan bahwasannya dalam proses belajar mengajar di kampus juga dijelaskan dan banyak mengkaji mengenai Perbankan Syariah dalam pandangan Islam dan syariah. Serta aspek lainnya yang membahas mengenai kekurangan dan hal yang dilarang syariah berkaitan dengan bank konvensional. Sedangkan kita tahu, bahwa realitanya masih ada lulusan mahasiswa yang mengambil jurusan perbankan syariah namun memutuskan untuk bekerja di perbankan

⁹Sugihartono, dkk. *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2007), hal. 3

konvensional. Hal tersebut tentunya menjadi hal yang perlu untuk dikaji lebih lanjut. Sebenarnya faktor apa yang membuat mahasiswa ingin atau berminat untuk bekerja di Bank Syariah.

Sehubungan dengan penjelasan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul **“Pengaruh Pendidikan, Religiusitas dan Status Sosial Ekonomi Keluarga Mahasiswa S1 Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung terhadap Minat Bekerja di Bank Syariah”** .

B. Identifikasi Masalah

Bedasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas maka penelitian ini hanya dibatasi dan difokuskan pada masalah pendidikan, religiusitas, dan status sosial ekonomi keluarga yang dianggap sebagai faktor yang mempengaruhi minat bekerja mahasiswa SI jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung di Bank Syariah. Sedangkan pentingnya penelitian ini adalah untuk mencari tahu dan mengetahui seberapa besar pengaruh variabel pendidikan, religiusitas, dan status sosial ekonomi keluarga mahasiswa S1 jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung terhadap minat bekerja di Bank Syariah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan pokok permasalahan yang terjadi dan menjadi fokus penelitian yaitu:

1. Apakah pendidikan mahasiswa S1 jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung berpengaruh secara signifikan terhadap minat bekerja di Bank Syariah?
2. Apakah religiusitas mahasiswa S1 jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung berpengaruh secara signifikan terhadap minat bekerja di Bank Syariah?
3. Apakah status sosial ekonomi keluarga mahasiswa S1 jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung berpengaruh secara signifikan terhadap minat bekerja di Bank Syariah?
4. Apakah pendidikan, religiusitas, dan status sosial ekonomi keluarga mahasiswa S1 jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung secara simultan atau bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap minat bekerja di Bank Syariah ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji apakah pendidikan pada mahasiswa S1 jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN

Tulugagung berpengaruh secara signifikan terhadap minat bekerja di Bank Syariah.

2. Untuk menguji apakah religiusitas pada mahasiswa S1 jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulugagung berpengaruh secara signifikan terhadap minat bekerja di Bank Syariah.
3. Untuk menguji apakah status sosial ekonomi keluarga pada mahasiswa S1 jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulugagung berpengaruh secara signifikan terhadap minat bekerja di Bank Syariah.
4. Untuk menguji apakah pendidikan, religiusitas dan status sosial ekonomi keluarga pada mahasiswa S1 jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulugagung berpengaruh secara signifikan terhadap minat bekerja di Bank Syariah.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan memperkaya khasanah ilmiah serta bukti empiris mengenai pengaruh pendidikan, religiusitas, dan status sosial ekonomi

keluarga mahasiswa S1 jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung terhadap minat bekerja di Bank Syariah.

2. Secara Praktis

a. Bagi Akademisi

Manfaat penelitian ini untuk menambah daftar referensi di perpustakaan kampus serta sebagai bahan perbandingan bagi peneliti lain di kemudian hari. Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan akan kesamaan teori yang di dapat di kampus dengan penerapan dimasyarakat yang sebenarnya.

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai penambah wawasan dan referensi khususnya yang berkaitan dengan minat bekerja di bank syariah. Selain itu, hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi almamater dalam menambah pengetahuan, wawasan, dan bahan referensi kajian untuk penelitian selanjutnya yang relevan di masa datang.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Memberikan gambaran dan informasi yang bermanfaat mengenai pengaruh pendidikan, religiusitas, dan status sosial ekonomi keluarga mahasiswa S1 jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung terhadap minat bekerja di Bank Syariah. Selain itu, penelitian ini diharapkan

dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.

F. Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah

Untuk menghindari salah penafsiran dalam penelitian ini, maka perlu adanya ruang lingkup dan keterbatasan yang diambil dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup adalah penentu konsep utama dari suatu permasalahan. Ruang lingkup yang jelas dibuat agar penelitian bisa dengan mudah untuk dimengerti. Ruang lingkup penelitian dibuat sebagai penegasan mengenai batasan-batasan objek dalam penelitian.

Untuk penelitian ini objek yang digunakan adalah mahasiswa S1 jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung. Penelitian bertujuan untuk mengetahui seberapa besar faktor pendidikan, religiusitas, dan status sosial ekonomi keluarga dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk bekerja di Bank Syariah.

2. Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini penulis akan membatasi objek yang diteliti, yaitu terbatas pada Mahasiswa S1 jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung. Penelitian ini menitikberatkan pada minat mahasiswa untuk bekerja di bank syariah yang dipengaruhi oleh banyak faktor. Mengingat banyaknya faktor

yang mempengaruhi minat bekerja maka peneliti hanya memilih tiga faktor yang dianggap paling berpengaruh terhadap minat bekerja di bank syariah, yaitu faktor pendidikan, religiusitas, dan status sosial ekonomi keluarga mahasiswa S1 jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

Agar pembaca mampu memperoleh kesamaan pemahaman mengenai konsep penting yang termuat dalam judul penelitian ini beserta hal-hal yang akan diteliti, maka peneliti akan mengemukakan istilah-istilah yang akan menjadi kata kunci dari judul penelitian ini. Definisi secara konseptual yang dimaksud dengan pendidikan, religiusitas, dan status sosial ekonomi keluarga mahasiswa S1 jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung terhadap minat bekerja di Bank Syariah adalah:

a. Pengaruh

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, arti kata pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.¹⁰

¹⁰Kamus besar bahasa Indonesia (kamus KBBI)

b. Pendidikan

Pendidikan adalah kegiatan pembelajaran yang berlangsung sepanjang zaman dalam segala situasi kegiatan kehidupan. Pendidikan berlangsung disegala jenis, bentuk dan tingkat lingkungan hidup, yang kemudian mendorong pertumbuhan segala potensi yang ada dalam diri individu. Dengan pembelajaran seperti itu, individu mampu mengubah dan mengembangkan diri menjadi semakin dewasa, cerdas, dan matang.¹¹

c. Religiusitas

Religiusitas diartikan sebuah kepercayaan seseorang terhadap adanya kekuatan yang luar biasa (Tuhan) yang mengatur setiap gerak-gerik manusia dan diyakini oleh manusia bahwa segala sesuatu itu ditentukan oleh dzat yang luar biasa tersebut. Religiusitas juga diartikan sebagai ketaatan formal seseorang dalam menjalankan ibadah agamanya.¹²

d. Status Sosial Ekonomi Keluarga

Sosial ekonomi adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok masyarakat yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendidikan, serta pendapatan.¹³

¹¹Suparlan Suhartono, *Filsafat Pendidikan*, (Ar-Ruzz: Jogjakarta, 2009), hal. 80

¹²Alex Palit, *God Bless and You- Rock Humanisme*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017), hal. 90

¹³Bagja Waluya, *Sosiologi*, (Bandung: PT Setia Purna Inves, 2007), hal. 85-86

Jadi, status sosial ekonomi keluarga adalah posisi seseorang dalam kelompok masyarakat yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendidikan, serta pendapatan dari orang tua atau keluarga.

e. Minat

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, arti kata minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan. Minat merupakan ciri-ciri keinginan yang dilakukan melalui tindakan seseorang individu yang dicobanya dan ditunjukkan pada hal-hal yang disukainya.¹⁴

f. Bekerja

Bekerja adalah melakukan kegiatan atau pekerjaan paling sedikit satu jam berturut-turut selama seminggu yang lalu dengan maksud untuk memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan.¹⁵

g. Perbankan Syariah

Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.¹⁶

¹⁴Darmadi, *Membaca Yuuk...! Strategi Menumbuhkan Minat Baca pada Anak Sejak Usia Dini*, (Bogor: Guepedia Publisher, 2018), hal. 142-143

¹⁵Kamus besar bahasa Indonesia (kamus KBBI)

¹⁶Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah

2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan salah satu tahapan dalam proses pengumpulan data dan meletakkan arti pada suatu variabel dengan cara menetapkan kegiatan atau pekerjaan yang perlu untuk mengukur variabel. Variabel penelitian ini terdiri dari atas dua macam, yaitu variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X).

Sedangkan secara operasional dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menguji seberapa besar pengaruh pendidikan, religiusitas, dan status sosial ekonomi keluarga pada mahasiswa S1 jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk lebih terarah dalam penyusunan skripsi ini, peneliti membuat sistematika penulisan sesuai dengan masing-masing bab. Peneliti membaginya menjadi 6 (Enam) bab, yang masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab yang merupakan penjelasan dari bab tersebut. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat

penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah, sistematika penulisan skripsi.¹⁷

BAB II. LANDASAN TEORI

Pada bab landasan teori berisi tentang kajian teori dan penelitian terdahulu yang mencakup teori tentang analisis pendidikan, religiusitas, status sosial ekonomi keluarga, minat bekerja, dan bank syariah. Kemudian dilanjutkan dengan kerangka konseptual dan hipotesis penelitian.

BAB III. METODE PENELITIAN

Pada bab metodologi penelitian berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, sumber data, variabel dan skala pengukuran, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, serta teknik analisis data.

BAB IV. HASIL PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang hasil penelitian (yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis).

BAB V. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pada bab pembahasan ini berisi tentang pembahasan data penelitian dan hasil analisis data.

BAB VI. PENUTUP

Pada bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan penelitian dan pembahasan untuk membuktikan kebenaran

¹⁷Tim Penyusun Buku Panduan FEBI IAIN Tulungagung, *Pedoman Penyusunan Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Tulungagung*, (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2018), hal. 26

temuan atau hipotesis dan terkait dengan rumusan masalah atau tujuan penelitian. Sedangkan, saran dibuat berdasarkan hasil temuan dan pertimbangan peneliti, ditujukan karena para pengelola obyek dan atau subyek penelitian atau kepada peneliti dalam bidang sejenis, yang ingin melanjutkan atau mengembangkan penelitian yang sudah dilaksanakan. Saran merupakan suatu implikasi dari hasil penelitian sehingga keberadaannya harus relevan dengan kegunaan penelitian.¹⁸

Bagian akhir pada bagian ini terdiri dari daftar rujukan, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian skripsi, dan daftar riwayat hidup.

¹⁸Tim Penyusun buku panduan FEBI IAIN Tulungagung, *Pedoman Penyusunan Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Tulungagung*, (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2018). hal. 35